

**PENGARUH METODE SILABA BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN 93
PALEMBANG**

Awalia¹, Liza Murniviyanti², David Budi Irawan³
PGSD FKIP Universitas Palembang

Alamat e-mail : 1awaliaa358@gmail.com,

² murniviyantiliza@gmail.com, ³ davidbudi.irawan@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the syllabus method assisted by poster media on the beginning reading skills of class I students of SDN 93 Palembang. The method used in this study is a quantitative experimental type with a One Group Pretest-Posttest Design. Data collection in this study was by means of a test question. The sample in this study was class I B as an experimental class consisting of 28 students. Data analysis in this study used the SPSS 25 application and the results showed that there was an effect of the syllabus method assisted by poster media on the beginning reading skills of class I students of SDN 93 Palembang as seen from the results of the sig output analysis (2-tailed) $0.000 < 0.05$ then H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, there is an effect of the syllabus method assisted by poster media on the beginning reading skills of class I students of SDN 93 Palembang.

Keywords : Silaba method, poster media, reading skills.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode silaba berbantuan media poster terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 93 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Desain*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara tes soal. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas I B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25 dan hasilnya ada pengaruh metode silaba berbantuan media poster terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 93 Palembang dilihat dari hasil analisis output sig (2-

tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh metode silaba berbantuan media poster terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 93 Palembang.

Kata Kunci : *Metode silaba, media poster, keterampilan membaca*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam segi pengetahuan bagi bangsa Indonesia, untuk menghasilkan manusia yang berilmu dan berwawasan luas serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas (Alisnaini et al., 2022).

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Dalam pembelajaran, siswa perlu menguasai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Hikmah, 2021). Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dipelajari dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan membaca adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa (Pratama, Wagiran & Haryadi, 2022). Melalui

keterampilan membaca siswa dapat memahami berbagai tulisan dan dapat menceritakan isi bacaan kepada orang lain. Keterampilan membaca tidak hanya berguna pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja melainkan pada setiap mata pelajaran tertentu yang terdapat aktivitas membaca (Purba et al., 2023). Membaca juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Membaca di sekolah dasar terbagi menjadi dua tahap yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Menurut Rahma dan Dafit, (2021) membaca permulaan ada di kelas 1 dan kelas 2, sedangkan membaca lanjutan dimulai dari kelas 3 dan seterusnya. Siswa yang tidak bisa membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku dan sumber belajar tertulis lainnya (Ihsanda, Darmiany & Khair, 2022).

Membaca permulaan mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang siswa, keterampilan membaca permulaan akan berpengaruh pada pembelajaran keterampilan membaca selanjutnya. Siswa yang tidak bisa membaca maka akan mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Kesulitan membaca permulaan diakibatkan oleh adanya hambatan dari faktor internal dan faktor eksternal. Kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa antara lain kesulitan dalam mengingat huruf-huruf abjad, kesulitan membedakan huruf abjad yang bentuknya hampir sama, kesulitan membedakan huruf vokal dan konsonan yang menyebabkan siswa tidak bisa membaca kata yang terdiri dari beberapa huruf (Dwi et al., 2021). Sedangkan permasalahan dalam membaca permulaan menurut Widyaningrum dan Hasanudin, (2019) antara lain siswa masih kesulitan dalam mengeja huruf, kesulitan dalam merangkai huruf abjad menjadi rangkaian kata, dan pada saat mengeja beberapa siswa ada yang menghilangkan beberapa huruf. Untuk mengembangkan keterampilan

membaca permulaan, maka diperlukan strategi yang tepat untuk digunakan sebagai solusi dari suatu masalah. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa maka dapat memberikan proses pembelajaran yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada fase A yang mencakup kelas I dan II, siswa mulai mengembangkan keterampilan dasar dalam membaca, menulis, serta aspek sosial dan emosional. Mereka diharapkan mampu mengenali dan membedakan huruf, membaca kata serta kalimat sederhana. Namun, berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Oktober 2024 di SDN 93 Palembang terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa fase A, khususnya siswa kelas I.

Permasalahannya yaitu kesulitan siswa dalam mengenali huruf dan menggabungkan suku kata, dimana siswa tersebut masih bingung membedakan bentuk dan bunyi huruf. Selain itu, minat membaca siswa masih rendah, karena metode pembelajaran yang digunakan masih

bersifat monoton dan kurang melibatkan media yang menarik.

Metode silaba merupakan metode suku kata yang melibatkan siswa untuk menyusun huruf menjadi suku kata kemudian menggabungkan suku kata tersebut menjadi sebuah kata (Dewi, Larasati, & Yuliana 2023). Metode silaba menjadi pilihan yang paling tepat diantara metode yang lain dan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, dibutuhkan suatu media yang tepat dan sesuai.

Salah satu media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran adalah media poster. Media poster memiliki peran penting dalam mendukung metode silaba karena dapat membantu siswa memahami suku kata dengan lebih jelas melalui kombinasi gambar dan teks. Media poster adalah alat bantu yang berupa lembaran besar berisi gambar dan teks. Media poster adalah ilustrasi gambar sederhana yang dirancang untuk menarik perhatian, mudah diingat dan membantu memahami materi yang diajarkan (Nurfadillah et al., 2021). Sedangkan menurut Elpia dan Saridewi (2020, h. 1421) yang mengutip simpulan Riza

bahwa media poster merupakan media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi seseorang yang melihatnya. Media poster memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah media poster tidak hanya menampilkan gambar saja, tetapi juga dilengkapi dengan tulisan dan gambar berwarna yang menarik serta mudah dipahami oleh siswa (Khobatsaniyah, Mustofa & Ulfah, 2022).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muthmainnah, Sofiana, Wiranti (2023) tentang Pengaruh Metode Silaba Berbantuan Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode silaba berbantuan media papan pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* mengalami perubahan yang sebelumnya 61,72% menjadi 87,24%. Dari penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa, bahwa sebagian siswa belum memiliki kemampuan untuk

mengenali huruf secara tepat dan memahami suku kata.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Larasati, dan Yuliana (2023) tentang Pengaruh Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Petemon Surabaya. Hasil data penelitian menunjukkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 80,00 lebih tinggi dari pada kelas kontrol sebesar 73,60. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Petemon Surabaya. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu memiliki permasalahan yang sama. Dimana siswa mengalami kesulitan merangkai kata menjadi sebuah suku kata dan kesulitan membaca suku kata menjadi sebuah kalimat.

Penelitian yang dilakukan oleh Budianti dan Wardhani, (2023) tentang Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siklus I jumlah

siswa yang baik adalah sebanyak 26 orang siswa atau sebesar 65% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang kategori baik lebih banyak dari siklus satu yakni 37 orang siswa atau sebesar 92,5% dengan demikian penerapan metode silaba mengalami peningkatan dengan baik. Dari penelitiannya terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa dimana masih rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memandang perlunya menerapkan metode dan media untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Metode Silaba Berbantuan Media Poster Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 93 Palembang”**

B. Metode Penelitian

Kegiatan dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SDN 93 Palembang yang berlokasi di Jl. KH. Azhari, Tangga Takat, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang Sumatera

Selatan. Penelitian dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2025.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimen Designs* yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol.

Bentuk *Pre-Ekprimen Design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Desain penelitian *Pretest* dan *Posttest*

O_1	X	O_2
-------	---	-------

(Sumber : Buku Metode Penelitian Sugiyono)

Keterangan :

O_1 : *Pretest* atau tes awal

O_2 : *Posttest* atau tes akhir

X : Perlakuan dengan menggunakan metode silaba berbantuan media poster.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IB SDN 93 Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentu sampel pertimbangan tertentu. Sampel ini cocok untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 28 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 17 perempuan.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya observasi, tes dan dokumentasi. Sementara baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas, reliabilitasnya, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, untuk

melihat hasil observasi yaitu dengan memberikan nilai pada setiap siswa dengan skala nilai yang telah ditetapkan.

Hasil Deskriptif Statistik

Tes akhir pembelajaran siswa diperoleh dari nilai setelah mengikuti pembelajaran dan tes akhir pembelajaran. Pada penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk pemberian posttest. Nilai tes akhir pada pembelajaran ini diambil untuk melihat apakah metode silaba berbantuan media poster dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa setelah mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran.

Adapun terdapat hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia kelas I SDN 93 Palembang dapat dijabarkan dalam tabel *deskriptif statistic* di bawah ini.

Tabel 2. Hitungan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mea n	Std. Deviati on
Pretest	2 8	41	77	62,3 6	11,493
Posttest	2 8	64	95	81,7 5	8,901

Valid	2				
N	8				
(listwise)					

(Sumber : Dokumen Penelitian SPSS 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 2 diperoleh informasi pada hasil *pretest* sebanyak 28 responden nilai terkecil yaitu 41, nilai terbesar yaitu 77 dengan nilai rata-rata 62,36 dan standard deviasi adalah 11,493. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai terkecil yaitu 64, nilai terbesar yaitu 95 dan standard deviasi adalah 8,901.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan sebanyak 28 responden diperoleh normalitas untuk variabel. Kriteria untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software SPSS 25* dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikan > 0,05, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan < 0,05, maka data dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas tabel 3.

masing-masing variabel terdapat di tabel 4.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti		Sig.	Statisti		Sig.
	c	df		c	df	
Pretest	,143	2	,15	,954	2	,25
		8	0		8	2
Posttest	,136	2	,19	,948	2	,17
t		8	6		8	2

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Dokumen Penelitian SPSS 25)

Berdasarkan data di atas uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*. Yang menunjukkan sig. 0,252 dan sig. 0,172. Dapat dijelaskan bahwa nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas dalam penelitian ini untuk mengukur (*pretest*) dan (*posttest*) apakah berdistribusi homogen atau tidak. Didapatkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan sebanyak 28 responden didapatkan

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	df	df2	Sig.
		Statisti	1		
		c			
Hasil Pretest Posttest	Based on Mean	3,652	1	54	,061
	Based on Median	2,321	1	54	,133
	Based on Median and with adjusted df	2,321	1	50,596	,134
	Based on trimmed mean	3,411	1	54	,070

(Sumber : Dokumen Penelitian SPSS 25)

Dari tabel di atas hasil uji coba homogenitas soal menunjukkan sig. 0,070 maka dapat disimpulkan bahwa data homogen. Disebut homogen karena nilai sig. 0,070 > 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan sampel 28 siswa melalui tes yang berupa *pretest* dan *posttest*.

keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 93 Palembang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama empat pertemuan dalam satu kelas, disimpulkan bahwa penggunaan metode silaba berbantuan media poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 62,36, sedangkan rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 81,75. Selain itu, hasil observasi selama pembelajaran juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pertemuan pertama, rata-rata nilai observasi siswa adalah 48,57. Kemudian, nilai tersebut meningkat menjadi 58,82 pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ketiga, rata-rata nilai observasi siswa kembali meningkat menjadi 69,64 dan pada pertemuan keempat mencapai 82,54.

Selanjutnya, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					
		Paired Differences				Sig. (2-tailed)	df
		Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
P	Pre	-19,39	6,41	1,21	-1,88	-2,16	2,00
1	Pos	3			0	6	0
	tes						
	t						

(Sumber : Dokumen Penelitian SPSS 25)

Berdasarkan output tabel 5 menyajikan uji t-tes dengan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode silaba berbantuan media poster terhadap

menggunakan *Shapiro-Wilk* melalui SPSS 25. Hasil dari uji menunjukkan bahwa nilai untuk *pretest* adalah 0,252 dan *posttest* adalah 0,172, sehingga data dapat dikategorikan berdistribusi normal. Sementara itu, uji homogenitas dengan Leven's Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,070, sehingga data dapat dikategorikan homogen. Selanjutnya, uji *Paired Sampel T-Test* hasil perhitungan yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode silaba berbantuan media poster terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 93 Palembang.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan metode silaba berbantuan media poster dapat meningkatkan keterampilan membaca yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah, Sofiana, Wiranti (2023) yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam

menggunakan metode silaba berbantuan media papan pintar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Larasati, dan Yuliana (2023) yaitu dari hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode silaba berbantuan media poster terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I pada penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode silaba berbantuan media poster ini dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 62,36. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode silaba berbantuan media poster, nilai *posttest* siswa meningkat secara signifikan menjadi 81,75.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa. Selain itu, hasil observasi selama proses pembelajaran juga memberikan pengaruh yang positif. Rata-rata nilai observasi siswa pada pertemuan pertama 48,57 dan meningkat menjadi 82,54 pada pertemuan keempat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran semakin meningkat dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisnaini, A. F., Syahira, F., Ariyani, V., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Penerapan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar berbasis teks dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 387-393.
- Arisma, H. A., Fitri, R., & Fadollah, I. (2023). Penerapan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 MIS Muhammadiyah Sibatua. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(4), 584-603.
- Budianti, Y., & Wardhani, F. I. (2023). Analisis Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 109-116.
- Dewi, Y. A., Larasati, D. A., & Yuliana, L. (2023). Pengaruh Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn Petemon Surabaya. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 211-222.
- Elpia, N., & Saridewi. (2020). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1419-1424.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Problematika Pencapaian Kompetensi Keterampilan Berbicara Siswadalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal PENEROKA*, 1(01), 59.
- Ihsanda, B. A., Darmiany, & Khair, B. N. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di MI Raudatul Jannah Al Ma'arif. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 27-34.
- Muthmainnah, A., Sofiana, N., & Wiranti, D. A. (2023). Pengaruh Metode Silaba Berbantuan Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa. *EL-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 226-236.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V Di Sdn Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1),

117–134.

- Pratama, Y. A., Wagiran, W., & Haryadi, H. (2022). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 348–360.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 397–410.
- Widyaningrum, H. K., & Hasanudin, C. (2019). Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189–199.